

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tes *motor ability* dan *motor educability* mampu memberikan gambaran mengenai variasi kemampuan fisik dasar dan kemampuan belajar gerak siswa dalam futsal. Hasil perankingan menunjukkan adanya perbedaan kombinasi skor pada kedua aspek tersebut, sehingga penggunaan skor gabungan dapat dimanfaatkan sebagai dasar seleksi awal yang objektif dalam penyusunan tim futsal. Namun demikian, hasil tes *motor ability* dan *motor educability* belum dapat dijadikan sebagai dasar tunggal dalam penentuan posisi bermain atau komposisi akhir tim futsal, karena performa permainan juga dipengaruhi oleh komponen lain seperti penguasaan teknik dan taktik, kondisi psikologis pemain, faktor lingkungan permainan, serta dukungan asupan gizi yang memadai. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat digunakan sebagai bahan pertimbangan awal yang bersifat objektif dan terukur dalam proses pembinaan dan seleksi pemain futsal di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih futsal, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dalam melakukan seleksi awal pemain futsal di tingkat sekolah. Pada 2 variabel yaitu tes *motor ability* dan *motor educability* dapat membantu proses seleksi menjadi lebih objektif dan terukur, terutama dalam mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi motorik yang baik.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan program pembinaan futsal, khususnya dalam tahap awal pembentukan tim. Dengan mengetahui profil kemampuan motorik siswa, sekolah dapat merancang program latihan yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap performa futsal, seperti keterampilan teknik spesifik, pemahaman taktik permainan, kondisi psikologis, serta pengalaman bertanding. Selain itu, penggunaan sampel yang lebih besar dan beragam diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

